

## INTISARI

Gangguan pemusatan perhatian / hiperaktivitas adalah kelainan neurobiologis yang mempunyai ciri ketidaksesuaian perkembangan terhadap umur, waktu pemusatan perhatian yang pendek, adanya gejala hiperaktif, impulsif atau keduanya. Biasanya terjadi pada anak usia 3-7 tahun, dengan perbandingan antara anak laki-laki dengan anak perempuan adalah 4:1.

Gangguan ini dapat berdampak pada prestasi anak disekolah, anak tidak dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuannya atau mengalami kesulitan belajar. Akibat selanjutnya anak tidak naik kelas dan besar kemungkinan untuk dikeluarkan atau dipindahkan ke sekolah lain. Masalah anak GPP/H sering dijumpai dan dikeluhkan oleh orang tua.

Tujuan dilakukannya penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor psikososial pada keluarga dengan anak gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas.

Data diambil dari Pusat Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak (P3TKA) yang berupa data rekam medis anak GPP/H pada tahun 2000 yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hubungan faktor psikososial pada keluarga dengan anak GPP/H meliputi ada atau tidaknya riwayat keluarga, pendidikan orang tua, orang tua bekerja atau tidak, pengasuhan anak apakah oleh orang tua atau pengganti orang tua, dan status ekonomi keluarga. Ada hubungan kejadian anak GPP/H dengan tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pengasuhan anak.

## ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder is a neurobiologic abnormality which its characteristics are impairment development refers to age, inattention and/or hyperactivity-impulsivity. It usually occurs to children of 3-7 years of age, the comparison between boys and girls are 4:1.

This disorder can influence children's achievement at school, they usually cannot achieve optimal result harmony with their ability, and they have problem on learning. Moreover is that they cannot go to a higher level school and most likely to be dropped out of the school or moved to another school. The problem of attention deficit hyperactivity disorder are often found and complained by parents.

The aim of this writing is to know the relationship between psychosocial factor of family with children attention deficit hyperactivity disorder. The data were taken from medical record of children with attention deficit hyperactivity disorder the year of 2000.

The relationship between psychosocial factor of family with children suffered from attention deficit hyperactivity disorder include the family history of attention deficit hyperactivity disorder (ADHD), parents' education, parents' job, pattern of children's care by their parent or their care takers and social economic status of the family. There is relationship between family education, parents' job, and pattern of children's care